

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini lebih mengarah pada tujuan untuk mengetahui sebuah proses dari suatu fenomena sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena sentral.<sup>81</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus.<sup>82</sup> Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut yang memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu.

---

<sup>81</sup> John W Creswell, *Riset Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 1088.

<sup>82</sup> John W Creswell, *Educational Research :Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4 ed. (Boston: Pearson Education, 2012), 128.

Dengan metode ini peneliti dapat menangkap kompleksitas kasus tersebut. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus tersebut begitu unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat utama dalam penelitiannya.<sup>83</sup> Peneliti adalah kunci utama serta menjadi instrument pertama. Dimana peneliti merencanakan, melaksanakan serta melaporkan hasil penelitiannya dengan secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang terkait. Dalam praktiknya penulis bertindak sebagai pengamat sekaligus pengumpulan data dan penganalisis serta pembuatan laporan hasil penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian atau tempat penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang dilakukan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Terdapat beberapa macam tempat penelitian hal ini tergantung pada bidang ilmu yang melatarbelaknginya. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan yang akan peneliti ambil.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Umar Sidiq dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 13.

<sup>84</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakarya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 53.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri 3 Kota Kediri. Lembaga ini terletak di Jln Sersan bahrn, no 6 Mojoroto Kota Kediri. Dipilihnya lokasi penelitian dengan alasan memiliki keunikan dimana metode *crossword puzzle online* unik, baru diterapkan di kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan belum diterapkan guru dan pada mata pelajaran lain. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi metode *crossword puzzle* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MtsN 3 kota kediri. Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Yuntiah, metode ini dilakukan pada kelas VIII karena kelas ini merupakan kelas yang masih tahap penyesuaian efek pandemi yang terlalu lama membuat kondisi psikologis anak menjadi berpengaruh contohnya dalam hal kurangnya motivasi belajar serta kurangnya interaksi siswa, sehingga ibu Siti Yuntiah, selaku pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII menerapkan metode *crossword puzzle online* ini dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi serta keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa pun baik.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Menurut Lofland sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata, dan sebuah tindakan, selebihnya seperti dokumentasi dan lain-lain termasuk dalam data tambahan.<sup>85</sup> Data merupakan sesuatu yang dapat memberikan sebuah informasi. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua:

---

<sup>85</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 157.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya seperti narasumber atau *informant*.<sup>86</sup> Berdasarkan teori tersebut sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Akidah Akhlak di MtsN 3 Kota Kediri.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan dari sumber data yang sudah ada dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto dan statistik. Sumber data sekunder dapat digggunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap ataupun yang utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer.<sup>87</sup> Berdasarkan teori tersebut sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang meliputi RPP, foto pembelajaran di kelas, .

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument penelitian diperlukan dalam penelitian ini sebagai alat untuk pencarian data terdiri dari:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara untuk mendapatkan data dari subjek yang terpercaya yang disusun secara terstruktur serta cermat. Pedoman

---

<sup>86</sup> Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 122.

<sup>87</sup> Nugrahani, 122.

wawancara ini disusun berdasarkan indikator fokus penelitian yang sesuai sehingga akan membantu proses penelitian.

Tabel 3.1 Tabel Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATA PELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK MtsN 3 Kota Kediri**

Nama Sekolah :  
 Nama Guru :  
 Hari/tanggal wawancara :  
 Tempat :

- a. Bagaimana tahapan Implementasi Metode Crossword Puzzle Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII DI Mtsn 3 Kota Kediri?

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut pendapat Ibu, Apa yang dimaksud dengan metode <i>Crossword Puzzle Online</i> ?	
2	Bagaimana tahap implementasi metode <i>crossword puzzle</i> online dalam pembelajaran daring?	
3	Bagaimana perencanaan implementasi metode <i>crossword puzzle</i> online dalam pembelajaran daring?	
4	Bagaimana pelaksanaan implementasi metode <i>crossword puzzle</i> online dalam pembelajaran daring?	
5.	Bagaimana evaluasi implementasi metode <i>crossword puzzle</i> online dalam pembelajaran daring?	
6.	Apa saja alat yang diperlukan saat menerapkan metode <i>crossword puzzle online</i> ?	

- b. Apa saja kendala Dalam Implementasi Metode *Crossword Puzzle* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MtsN 3 Kota Kediri?

1.	Apa saja kendala yang dihadapi saat pelaksanaan metode <i>crossword puzzle online</i> ?	
2	Faktor apa saja yang menyebabkan kendala kendala tersebut muncul?	
3.	Bagaimana ibu mengatasi kendala kendala tersebut?	

- c. Bagaimana efektivitas metode *crossword puzzle online* dalam meningkatkan hasil belajar selama pembelajaran daring mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mtsn 3 kota kediri?

1.	Bagaimana kondisi siswa sebelum menggunakan Metode Crossword puzzle online?	
2	Bagaimana kondisi siswa Setelah menggunakan Metode Crossword puzzle online?	
3.	Bagaimana respon siswa setelah menggunakan Metode Crossword puzzle online?	
4	Bagaimana Hasil Belajar siswa sebelum menggunakan metode Crosswrod puzzle online?	
5	Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan Metode Crossword puzzle online?	

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk memudahkan proses penelitian saat di lapangan. Observasi dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dengan memperhatikan indikator-indikator yang ada.

Tabel 3.2 Tabel Lembar Observasi Guru

**LEMBAR OBSERVASI GURU PADA AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**IMPLEMENTASI METODE *CROSSWORD PUZZLE***

Kelas :  
 Nama Guru :  
 Hari/tanggal :  
 Sekolah :

Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√) pada kolom yang sesuai

No	Aspek yang diamati	Observasi		KET.
		YA	TIDAK	
1.	Pendahuluan a. Memasuki Ruang belajar secara virtual b. Mengkondisikan kelas c. Memberi motivasi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
2.	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan secara singkat tentang materi yang akan dibahas b. Guru memberikan arahan tentang <i>Crossword Puzzle</i> c. Guru menyajikan link <i>Crossword puzzle</i> yang berisikan soal dan kotak kotak yang harus diisi oleh siswa d. Siswa diberikan kesempatan menyajikan hasil pekerjaannya e. Guru Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan			
3.	Penutup a. Merangkum materi yang dipelajari b. Memberikan PR c. Melakukan refleksi			

Observer

Muhammad Fathoni Musyafak

Tabel 3.3 Tabel Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA AKTIVITAS PEMBELAJARAN**  
**IMPLEMENTASI METODE *CROSSWORD PUZZLE***

Kelas :

Nama Guru :

Hari/tanggal :

Sekolah :

Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang diamati	Observasi		KET.
		YA	TIDAK	
1.	Siswa penuh antusias dalam belajar			
2.	Siswa aktif hadir dalam pembelajaran secara online			
3.	Bertanya kepada guru/teman tentang hal-hal yang kurang jelas			
4.	Siswa bersifat terbuka			
5.	Siswa mengikuti arahan dari guru dengan baik			
6.	Memperhatikan penjelasan guru terkait materi pelajaran pada sesi awal pembelajaran			
7.	Menyelesaikan soal-soal penguatan dari guru secara individual			

Observer

Muhammad Fathoni Musyafak

### 3. Ceklist Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data foto sekolah, perangkat pembelajaran, foto dalam pelaksanaan pembelajaran, dan data hasil belajar siswa.

Tabel 3.4 Tabel Instrumen Ceklist Dokumentasi

#### **CEKLIST DOKUMENTASI**

No	Dokumen yang dibutuhkan	Ceklist		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	RPP			
2.	Silabus			
3.	Foto pembelajaran			
4.	Daftar Absen Kelas			

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara dimana agar mendapatkan data-data yang dicari di lapangan. Untuk memperoleh data kualitatif maka teknik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>88</sup> Salah satu Teknik

<sup>88</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 114.

dimana penulis terjun langsung di lapangan. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data lapangan berupa kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanggungjawab dengan partisipasi untuk mendapatkan data yang akurat. Pastinya untuk melakukan wawancara berdasarkan dengan pedoman wawancara yang ada serta terstruktur. Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang respon dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi hal ini ditemukan melalui observasi.<sup>89</sup> Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengambil data tentang tahapan implementasi metode *crossword puzzle online* dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII, data tentang kendala dan solusi dengan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII dan kepala sekolah.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek peneliyian juga dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data berupa RPP, foto pembelajaran dan pelaksanaan metode, serta hasil evaluasi pelaksanaan metode.

---

<sup>89</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Prespektif Rancangan Penelitian)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 28.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan suatu teknik analisis. Teknik analisis adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data yang kemudian digunakan untuk mengambil keputusan. Sifat dari penelitian kualitatif adalah induktif, maksudnya dari generalisasi fenomena kemudian mengambil sebuah hipotesis yang kemudian digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif melihat suatu yang bersifat umum kemudian data di analisis untuk menyimpulkan hasil akhir. Adapun Teknik analisis penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman dengan menggambarkan, menjelaskan, serta mengklarifikasi fenomena.<sup>90</sup> Beberapa langkah-langkah dalam menganalisis data kualitatif adalah:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebenarnya bahkan sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka

---

<sup>90</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press, 2014), 12.

konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo). Reduksi data/proses-transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>91</sup> Pada tahap analisis data bagian reduksi ini, peneliti mengumpulkan data data yang telah didapatkan dilapangan berupa hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

## 2. *Display* (Penyajian) data

Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh mengailalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dan

---

<sup>91</sup> Miles, A. Michael Huberman, dan J, Saldana, 12.

penyajian-penyajian tersebut. Data yang masih berbentuk table, grafik, atau bagan disajikan dan diuraian oleh peneliti dengan cara dinarasikan untuk mencari hubungan antar kategorinya.<sup>92</sup> Pada tahap penyajian data, peneliti menyajikan data data yang telah tersusun dari tahap reduksi dan menghubungkan data data yang telah didapatkan.

### 3. Menarik kesimpulan

Langkah akhir adalah kesimpulan yang menjawab apa yang ada dalam rumusan masalah.<sup>93</sup> Peneliti membandingkan antar temuan untuk menarik kesimpulan. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dikarenakan, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid.

---

<sup>92</sup> Miles, A. Michael Huberman, dan J, Saldana, 12.

<sup>93</sup> Miles, A. Michael Huberman, dan J, Saldana, 13.

<sup>94</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 227.

- a. Triangulasi sumber, membandingkan data dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan wawancara dengan siswa.
- b. Triangulasi Teknik, merupakan pengujian kredibilitas dengan cara mengecek ulang sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan ibu Siti Yuntiah dan dengan dokumentasi berupa RPP apakah sesuai atau tidak.

## 2. Perpajangan pengamatan

Hal ini dilakukan peneliti dengan cara kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara kembali secara mendalam. Perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti dan partisipasi menjadi semakin dekat sehingga data yang diperoleh akan menyeluruh atau sekedar pengecekan data.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan sebab jika salah dari tahapan peneliyan tidak terlaksana maka akan berpengaruh pada hasil data yang didapat dan pastinya tahapan ini disusun secara sistematis dan tepat. Untuk melakukan tahapan penelitian terhadap implementasi metode *crossword puzzle online*, diperlukan sebuah perancangan yang tepat agar penerapan metode pembelajaran dapat berjalan

dengan semestinya dengan begitu akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Dalam membantu peneliti melakukan penelitiannya perlu adanya langkah untuk mempersiapkan metode pembelajaran yang akan diteliti, Adapun tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian adalah:

1. Perencanaan (*pra lapangan*)

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan instrument pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara, ceklist dokumentasi, dan lembar observasi, sebagai alat untuk mengumpulkan data dilapangan sebanyak mungkin guna mendukung dalam penelitian.

2. Pelaksanaan lapangan

Pada tahapan ini peneliti langsung terjun ke lapangan sebagai langkah observasi pembelajaran virtual untuk melihat secara langsung proses pembelajaran virtual dan penggunaan metode pembelajaran *crossword puzzle online* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII. Setelah itu, peneliti mencari data tentang tahapan dan kendala implementasi metode *crossword puzzle online* dengan mewawancarai guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII. Selain data tentang kendala peneliti juga menggali data tentang solusi dari kendala tersebut dengan mewawancarai guru mata pelajaran dan kepala sekolah untuk memperkuat data. Guna melengkapi data penelitian, peneliti juga mencari dokumentasi berupa perangkat pembelajaran yang digunakan

guru akidah akhlak kelas VIII, lalu foto pembelajaran implementasi metode *Crossword puzzle online*, dan bukti wawancara.

### 3. Analisis data

Setelah mendapatkan keseluruhan data, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan keseluruhan data untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, serta mengecek keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber.

### 4. Penulisan laporan

Setelah data dianalisis, maka peneliti akan menyusun laporan untuk dijadikan bukti telah dilakukannya proses penelitian.